

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sebagaimana seperti uraian yang telah dijelaskan, rancangan sistem pengukuran kinerja sekolah SMAK BPK PENABUR Bandung dengan menggunakan metode Balanced Scorecard dapat dibuat sebagai berikut :

a. Perspektif Keuangan

Dalam perspektif keuangan ini yang menjadi fokus adalah sumber-sumber pendapatan bagi sekolah, yaitu pendapatan dari penerimaan siswa/i baru.

- Penerimaan siswa/i SMAK 1 BPK Penabur Bandung dalam periode 5 tahun (angkatan 2008-2012)

| Tahun Angkatan | Jumlah Penerimaan Siswa/i |
|----------------|---------------------------|
| 2008 | 304 |
| 2009 | 312 |
| 2010 | 291 |
| 2011 | 319 |
| 2012 | 351 |

- Penerimaan siswa/i SMAK 2 BPK Penabur Bandung dalam periode 5 tahun (angkatan 2008-2013)

| Tahun Angkatan | Jumlah Penerimaan Siswa/i |
|----------------|---------------------------|
| 2008 | 202 |
| 2009 | 246 |
| 2010 | 292 |
| 2011 | 320 |
| 2012 | 365 |

- Penerimaan siswa/i SMAK 3 BPK Penabur Bandung dalam periode 5 tahun (angkatan 2008-2013)

| Tahun Angkatan | Jumlah Penerimaan Siswa/i |
|----------------|---------------------------|
|----------------|---------------------------|

Kesimpulan dan Saran

| | |
|------|-----|
| 2008 | 156 |
| 2009 | 121 |
| 2010 | 97 |
| 2011 | 101 |
| 2012 | 110 |

Dilihat dari tabel di atas, jumlah penerimaan siswa/i dari sekolah SMAK 1, SMAK 2 mengalami peningkatan, namun, penurunan terjadi pada SMAK 3 pada tahun angkatan 2010, namun dapat kembali naik sampai tahun angkatan 2012.

Untuk itu, dapat dikatakan, secara garis besar, arah pertumbuhan operasi dalam jangka waktu lima tahun mengalami peningkatan secara positif, yakni dari tahun angkatan 2008 hingga angkatan 2012.

b. Perspektif Pelanggan

Untuk dapat mencapai tujuan entitas dan menghasilkan kinerja entitas yang baik, SMAK BPK harus dapat mempertahankan dan melakukan peningkatan terhadap kualitas pelayanan sekolah.

Dalam perspektif pelanggan ini, entitas mengidentifikasi kepuasan dari siswa sebagai pengguna jasa dari sekolah.

Penilaian Kehadiran Pengajar

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada waktu yang sudah ditetapkan (kesesuaian mulainya waktu belajar)

- Dari 84 siswa (2 kelas) SMAK 1 yang menjawab setuju adalah 79 siswa.
- Dari 81 siswa (2 kelas) SMAK 2 yang menjawab setuju adalah 74 siswa.
- Dari 68 siswa (2 kelas) SMAK 3 yang menjawab setuju adalah 63 siswa.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai waktu yang ditetapkan (kesesuaian dengan jadwal pelajaran)

- Dari 84 siswa (2 kelas) SMAK 1 yang menjawab setuju adalah 70 siswa.
- Dari 81 siswa (2 kelas) SMAK 2 yang menjawab setuju adalah 65 siswa.
- Dari 68 siswa (2 kelas) SMAK 3 yang menjawab setuju adalah 60 siswa.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan bobot waktu yang sudah ditetapkan

- Dari 84 siswa (2 kelas) SMAK 1 yang menjawab setuju adalah 81 siswa.
- Dari 81 siswa (2 kelas) SMAK 2 yang menjawab setuju adalah 77 siswa.
- Dari 68 siswa (2 kelas) SMAK 3 yang menjawab setuju adalah 62 siswa.

Penilaian Kesiapan Pengajar

Guru Hadir di kelas dalam keadaan siap mengajar materi

- Dari 84 siswa (2 kelas) SMAK 1 yang menjawab setuju adalah 82 siswa.
- Dari 81 siswa (2 kelas) SMAK 2 yang menjawab setuju adalah 78 siswa.
- Dari 68 siswa (2 kelas) SMAK 3 yang menjawab setuju adalah 64 siswa.

Penilaian Pengetahuan Pengajar

Guru menguasai materi pelajaran baik dari teori maupun konsepnya

- Dari 84 siswa (2 kelas) SMAK 1 yang menjawab setuju adalah 73 siswa.
- Dari 81 siswa (2 kelas) SMAK 2 yang menjawab setuju adalah 68 siswa.
- Dari 68 siswa (2 kelas) SMAK 3 yang menjawab setuju adalah 56 siswa.

Guru memberikan contoh aplikasi/ penerapan yang membantu siswa untuk memahami teori/ konsep

- Dari 84 siswa (2 kelas) SMAK 1 yang menjawab setuju adalah 74 siswa.
- Dari 81 siswa (2 kelas) SMAK 2 yang menjawab setuju adalah 65 siswa.

Kesimpulan dan Saran

- Dari 68 siswa (2 kelas) SMAK 3 yang menjawab setuju adalah 47 siswa.

Penilaian Penyampaian Materi Pengajar

Guru menyampaikan materi dengan baik dan menarik

- Dari 84 siswa (2 kelas) SMAK 1 yang menjawab setuju adalah 76 siswa.
- Dari 81 siswa (2 kelas) SMAK 2 yang menjawab setuju adalah 72 siswa.
- Dari 68 siswa (2 kelas) SMAK 3 yang menjawab setuju adalah 57 siswa.

Guru memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya / berdiskusi

- Dari 84 siswa (2 kelas) SMAK 1 yang menjawab setuju adalah 80 siswa.
- Dari 81 siswa (2 kelas) SMAK 2 yang menjawab setuju adalah 77 siswa.
- Dari 68 siswa (2 kelas) SMAK 3 yang menjawab setuju adalah 57 siswa.

Penilaian Tugas dan Latihan Pengajar

Guru memberikan tugas yang bermanfaat bagi siswa

- Dari 84 siswa (2 kelas) SMAK 1 yang menjawab setuju adalah 66 siswa.
- Dari 81 siswa (2 kelas) SMAK 2 yang menjawab setuju adalah 63 siswa.
- Dari 68 siswa (2 kelas) SMAK 3 yang menjawab setuju adalah 44 siswa.

Guru mengajar dengan sikap antusias dan semangat

- Dari 84 siswa (2 kelas) SMAK 1 yang menjawab setuju adalah 66 siswa.
- Dari 81 siswa (2 kelas) SMAK 2 yang menjawab setuju adalah 63 siswa.
- Dari 68 siswa (2 kelas) SMAK 3 yang menjawab setuju adalah 43 siswa.

Guru menerima kritik dan saran yang berkaitan materi

- Dari 84 siswa (2 kelas) SMAK 1 yang menjawab setuju adalah 68 siswa.
- Dari 81 siswa (2 kelas) SMAK 2 yang menjawab setuju adalah 63 siswa.
- Dari 68 siswa (2 kelas) SMAK 3 yang menjawab setuju adalah 44 siswa.

Kesimpulan dan Saran

Guru memberikan inspirasi bagi siswa untuk belajar lebih jauh dari yang telah diajarkan di kelas

- Dari 84 siswa (2 kelas) SMAK 1 yang menjawab setuju adalah 68 siswa.
- Dari 81 siswa (2 kelas) SMAK 2 yang menjawab setuju adalah 63 siswa.
- Dari 68 siswa (2 kelas) SMAK 3 yang menjawab setuju adalah 46 siswa.

Penilaian Materi Ujian Pengajar

Guru telah menguji materi-materi yang relevan dengan materi yang diajarkan, referensi yang disepakati dan tugas-tugas yang diberikan guru selama KBM

- Dari 84 siswa (2 kelas) SMAK 1 yang menjawab setuju adalah 79 siswa.
- Dari 81 siswa (2 kelas) SMAK 2 yang menjawab setuju adalah 73 siswa.
- Dari 68 siswa (2 kelas) SMAK 3 yang menjawab setuju adalah 55 siswa.

Penilaian Umpan Balik dari Pengajar

Guru memberikan umpan balik mengenai hasil tes

- Dari 84 siswa (2 kelas) SMAK 1 yang menjawab setuju adalah 68 siswa.
- Dari 81 siswa (2 kelas) SMAK 2 yang menjawab setuju adalah 63 siswa.
- Dari 68 siswa (2 kelas) SMAK 3 yang menjawab setuju adalah 44 siswa.

Penilaian Keberhasilan Belajar

Siswa mengerti setelah mengikuti proses pembelajaran

- Dari 84 siswa (2 kelas) SMAK 1 yang menjawab setuju adalah 74 siswa.
- Dari 81 siswa (2 kelas) SMAK 2 yang menjawab setuju adalah 70 siswa.
- Dari 68 siswa (2 kelas) SMAK 3 yang menjawab setuju adalah 52 siswa.

Penilaian secara Umum mengenai Pengajar dan Sekolah

Kesimpulan dan Saran

Secara umum, siswa/i sudah mencapai kepuasan dalam belajar, hanya saja di bagian pemberian tugas, kira-kira 60% siswa/i merasa tidak setuju dengan pemberian tugas. Alasan yang diberikan dari siswa/i karena tugas-tugas tersebut terkadang terlalu banyak dan terlalu sulit untuk diselesaikan, karena mereka sudah melakukan proses belajar dari pukul tujuh pagi sampai pukul setengah tiga sore. Karena itulah, siswa/i tersebut merasa berat dengan pemberian tugas yang terlalu banyak.

c. Perspektif Proses Bisnis Internal

Dari perspektif ini, SMAK BPK Penabur Bandung memiliki fokus-fokus program tersendiri. Bagi SMAK 1, tahun 2012 ini adalah tahun peluncuran program baru, yaitu program Life Skill, dimana siswa/i yang baru masuk dapat memilih mata pelajaran yang ia senangi, dengan sistem SKS.

Sementara itu, SMAK 2 dan SMAK 3 sedang menguji atau mempersiapkan sebuah program baru yaitu program kelas Bilingual IPS, yang kemungkinan akan diluncurkan tahun 2013 nanti.

Dalam menyesuaikan program baru yang ada, setiap sekolah menargetkan waktu satu tahun untuk mempersiapkannya dan saat pelaksanaan program tersebut akan selalu dilakukan evaluasi berkala demi keefektifan pembelajaran melalui program-program tersebut.

Di samping program-program baru tersebut, setiap sekolah memiliki perhatian khusus bagi siswa/i kelas xii, yang akan menempuh ujian nasional.

Untuk itulah, diadakan kelas tambahan di hari Sabtu, dimana sekolah libur.

Atau jam-jam sepulang sekolah pun dapat digunakan untuk pelajaran

Kesimpulan dan Saran

tambahan bagi siswa/i yang dianggap kurang siap untuk menempuh ujian nasional.

d. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Syarat untuk menjadi seorang staff dan pengajar di SMAK BPK Penabur yaitu memiliki tingkat pendidikan minimal S1 (Sarjana) dan memiliki kemampuan berbahasa Inggris. Kemampuan berbahasa Inggris menjadi syarat tambahan utama bagi para pengajar yang akan mengajar kelas-kelas bilingual, sementara untuk kelas-kelas internasional, SMAK BPK memilih pengajar-pengajar native yang ahli di bidangnya. Selain pemilihan pengajar secara ketat lewat micro teaching, yaitu simulasi keadaan belajar bagi pengajar baru, sekolah SMAK BPK pun memberikan pelatihan-pelatihan dan selalu mendorong staff dan pengajarnya untuk mengikuti seminar-seminar yang dapat meningkatkan kinerja.

Tingkat kepuasan para staff dan pengajar dapat dilihat dari lama mereka bekerja, sampai saat ini banyak sekali staff dan pengajar yang bekerja dengan SMAK BPK Penabur sampai masa pensiun mereka. Dari situ dapat dilihat kepuasan mereka bekerja dan keinginan untuk terus bekerja sama untuk mencapai tujuan sekolah SMAK BPK.

Pergantian pegawai jarang terjadi di SMAK BPK, apabila ada staff dan pengajar yang dinilai tidak berkompeten, maka pihak Kepala Sekolah akan meminta pihak bersangkutan untuk mengundurkan diri.

Kesimpulan dan Saran

Selain kepuasan dalam bekerja pun, staff dan pengajar SMAK BPK terkenal dengan sifat kekeluargaan yang baik, setiap tahunnya seringkali diadakan acara wisata ke luar kota atau ke luar negeri.

Dari segi sarana dan prasarana pun, SMAK BPK selalu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang dipakai untuk proses pembelajaran dan proses pengendalian. Salah satunya yaitu dengan memasang CCTV di lokasi-lokasi tertentu dan menggunakan sistem absen sensor jari bagi para staff dan pengajar.

Setiap staff dan pengajar dapat dengan bebas memberikan saran dan kritik mengenai sekolah langsung kepada pihak pimpinan sekolah. Karena setiap Kepala Sekolah SMAK BPK menganut sistem keterbukaan dalam bekerja demi kemajuan sekolah. Saran dan kritik akan ditampung dan akan dipertimbangkan lewat forum rapat sekolah.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dibuat kesimpulan mengenai hasil kinerja SMAK BPK PENABUR sebagai berikut :

1. Perspektif Keuangan

Pendapatan dari penerimaan siswa/i baru setiap tahunnya mengalami peningkatan positif di SMAK BPK Penabur, peningkatan rata-rata sebesar 8% tergolong baik. Selain itu, selama proses belajar 3 tahun, cukup jarang siswa/i yang berhenti di tengah jalan, 95% terus bertahan sampai Ujian Nasional. Dengan begitu, pendapatan dari uang pendaftaran, uang sekolah dan uang daftar ulang pun terus meningkat.

2. Perspektif Pelanggan

Kesimpulan dan Saran

Pengukuran pada perspektif pelanggan, yaitu lewat penyebaran angket penilaian kinerja pengajar mencapai rata-rata keseluruhan 87% baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengajar SMAK BPK memiliki kualitas yang baik untuk mengajar.

3. Perspektif Proses Bisnis Internal

Penilaian proses bisnis internal SMAK BPK pun cukup baik, karena setiap tahunnya selalu diadakan evaluasi dan selalu inovatif untuk meluncurkan program-program yang dapat menunjang peningkatan kualitas siswa/i di era globalisasi ini.

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Pertimbangan untuk menerima staff dan pengajar baru melewati beberapa tahap, selain syarat-syarat yang diajukan, pihak pimpinan sekolah pun melakukan micro teaching untuk melihat kemampuan calon pengajar. Staff dan pengajar pun banyak yang bekerja sampai waktu pensiun, itu menandakan kepuasan mereka dalam bekerja di SMAK BPK, selain itu sifat kekeluargaan yang terbina pun tergolong baik.

Sarana dan prasarana yang dipakai pun terus dipelihara dan ditingkatkan setiap tahunnya.

5.2. Saran

Saran-saran yang penulis dapat berikan:

1. Entitas lebih memperhatikan perspektif proses bisnis internal agar tidak terdapat kenaikan biaya dari biaya yang telah dianggarkan. Dan juga

Kesimpulan dan Saran

entitas lebih memikirkan inovasi baru yang akan diberikan bagi para pelanggan, agar para pelanggan tetap setia terhadap entitas.

2. Terus meningkatkan perpektif keuangan karena jika dilihat dari kualitas pemlihat pengajar, entitas memiliki kinerja yang baik, yaitu dengan melakukan promosi-promosi untuk meningkatkan pendapatan dalam penerimaan siswa/i baru, khususnya di SMAK 3 BPK. Selain itu, perhatian perspektif non keuangan pun perlu ditingkatkan lagi, agar memiliki kinerja yang semakin baik dan dapat mempertahankan kesuksesan entitas di dunia pendidikan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Masih menggunakan data yang terbatas sehingga untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan data yang lebih lengkap.